

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Definisi Rumah Sakit menurut undang - undang Republik Indonesia No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Noor, 2009). Sebuah penyelenggaraan kedokteran yang beragam, terdapat berbagai profesi tenaga kesehatan yang memiliki peralatan dan sarana prasarana memadai (Mardeni dan Arifatun, 2018).

Rumah sakit memiliki berbagai sifat yakni satu cara yang dapat memperoleh jasa bagi pasien yang membutuhkan tenaga kesehatan untuk penyembuhannya. Definisi Rekam Medis menurut Permenkes No. 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Handiwidjojo, 2009).

Rekam medis adalah satu cara dalam pencatatan semua penyelenggaraan medis yang berada di rumah sakit. Sistem untuk pelaksanaan rekam medis dapat dinilai sama standar dan kebijakan rumah sakit supaya dapat mengeluarkan laporan yang kerahasiaannya terjaga (Mardeni dan Arifatun, 2018).

Suatu kegiatan dalam pelayanan medis dapat membantu sampai memproses seorang pasien. *Standard Procedure Operational (SPO)* membuat penilaian dari cara penyimpanan setiap rekam medis supaya bisa disimpan. Kenyataanya di beberapa layanan kesehatan masih terdapat *misfile* (Wibowo, 2017).

Standar prosedur dalam pelayanan dapat membuat pelayanan medis menjadi lebih bermutu. Definisi undang - undang No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran pada pasal 46 mengatur cara penyelenggaraan rekam medis adalah setiap dokter atau dokter gigi wajib membuat rekam medis,

harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan. Pelayanan dalam penyelenggaraan kesehatan bagi pasien sesuai dengan standar penyelenggaraan di rumah sakit. Penyelenggaraan pelayanan sangat berhubungan bersama formulir (Irlaili & Rohmadi, 2018).

Formulir Kesehatan Tahanan adalah formulir pemeriksaan secara menyeluruh. Pemeriksaan ini dapat mendeteksi suatu penyakit atau gangguan kesehatan seorang tahanan. Formulir dapat dijadikan untuk pengumpulan data yang di proses menjadi informasi (Purwaningsih, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifatun Nissa dan Febri Sri Mardeni (2018) di Rumah Sakit Pembinaan Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Selogiri. Menunjukkan penggunaan alur prosedur pelayanan dan penyelenggaraan rekam medis (Mardeni dan Arifatun, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Purwaningsih (2017), di Rumah Sakit Pembinaan Kesejahteraan Umat Muhammadiyah Wonosari. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih ada desain Formulir Rekam Medis yang belum sesuai dengan menggunakan beberapa komponen perancangan Formulir (Purwaningsih, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Masrochah, Subinarto, Lina Umboro Setyowati (2020) di RSUD Kota Salatiga. Hasil identitas formulir hanya tertera nama rumah sakit. Identitas formulir terletak di sebelah kanan atas (Setyowati, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diperoleh hasil observasi pada Gambaran Penerapan Alur Prosedur Pelayanan dan Penyelenggaraan Rekam Medis serta Desain Formulir Kesehatan Tahanan di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung bahwa dalam penyelenggaraan terdapat banyak pasien tahanan dan dalam desain formulir kesehatan tahanan masih terdapat ketidaksesuaian dalam aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi.

Pentingnya alur prosedur pelayanan rekam medis di Rumah Sakit yang terdapat banyak pasien tahanan serta formulir kesehatan tahanan di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui penerapan alur prosedur pelayanan,

serta penyelenggaraan rekam medis dan isi dari formulir kesehatan tahanan itu harus disesuaikan dengan kebutuhan dari pihak kepolisian, yang nantinya menjadi salah satu kelengkapan pada data kepolisian untuk pasien tahanan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Penerapan Alur Prosedur Pelayanan, Penyelenggaraan Rekam Medis dan Desain Formulir Tahanan Di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Penerapan Alur Prosedur Pelayanan Rekam Medis dan Merancang Formulir Kesehatan Tahanan di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Penerapan Alur Prosedur Pelayanan Rekam Medis dan Merancang Formulir Kesehatan Tahanan sesuai dengan teori desain formulir rekam medis.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Alur Prosedur Penggunaan Pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung;
- b. Mengetahui Formulir Kesehatan Tahanan Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung dilihat dari aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi;
- c. Merancang Ulang Desain Formulir Kesehatan Tahanan di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung;
- d. Mengetahui Gambaran Penerapan Alur Prosedur Pelayanan Rekam Medis dan Merancang Formulir Kesehatan Tahanan di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Praktis

Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan bagi Rumah Sakit dalam alur pelayanan rekam medis serta meningkatkan pembuatan desain formulir kesehatan tahanan supaya dapat sesuai dengan teori desain formulir rekam medis.

2. Teoritis

a. Bagi Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Menambah referensi untuk kepustakaan dan sebagai bahan tolak ukur seberapa jauh ilmu rekam medis di terapkan di lapangan serta sebagai kajian ilmu rekam medis yang berhubungan dengan mata kuliah desain formulir.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman dan wawasan terhadap proses pelaksanaan alur pelayanan rekam medis serta pembuatan desain formulir kesehatan tahanan serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Judul Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4
1.	Gambaran Penerapan Alur Prosedur Pelayanan dan Penyelenggaraan Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyah Selogiri, Mardeni dan Arifatun. Jurnal Sistem Informasi Kesehatan	Waktu: penelitian yang dilakukan oleh Arifatun Nisaa dan Febri Sri Mardeni dilaksanakan pada tahun 2018, sedangkan waktu yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah pada tahun 2022.	1. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. 2. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan <i>studi documentation</i> .

	Masyarakat, Edisi: 3, 2018.		
2.	Analisis Desain Formulir Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyah Wonosari Tahun 2017, Dwi Purwaningsih, Jurnal Administrasi Rumah Sakit, Edisi: 1, 2017.	Waktu: penelitian yang dilakukan oleh Dwi Purwaningsih dilaksanakan pada tahun 2017, sedangkan waktu yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah pada tahun 2022.	1. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. 2. Penelitian yang dilakukan sama sama menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan fokus grup diskusi.
3.	Analisis Desain Formulir Resume Medis Di Rsud Kota Salatiga, Siti Masrochah, Subinarto, Lina Umboro Setyowati, Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK, Edisi: 1, 2020.	Waktu: penelitian yang dilakukan oleh Siti Masrochah, Subinarto, Lina Umboro Setyowati dilaksanakan pada tahun 2020, sedangkan waktu yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah pada 2022.	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.
